

21.347 Hektare Tanaman Selamat dari Kekeringan

WONOSARI (KR)- Hujan lebat yang turun tiga hari berturut-turut di kawasan selatan Kabupaten Gunungkidul menyelamatkan 21.347 hektare tanaman yang sudah mulai mengering. Ada 11.569 hektare tanaman padi, 9.774 hektare dan tanaman kedelai 4 hektare sudah mulai layu segar kembali. Tanaman tersebut ditanam dengan sistem ngawu-awu (ditanam sebelum hujan turun). Musim penghujan yang diperkirakan turun paling lambat bulan Desember, terdampak super el nino sehingga baru hujan awal Januari, yang berakibat benih yang ditanam mendahului tidak tumbuh atau tumbuh terus layu karena tidak ada hujan.

"Alhamdulillah hujan lebat sudah turun beberapa hari, mudah-mudahan berlanjut," kata Koordi-



KR-Endar Widodo

Lahan sebelumnya mulai mengering menghijau kembali

nator PPL BPP Tanjung-sari Wahyudi, Minggu (7/1).

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi SP MSi meminta para petani yang belum menabur benih segera turun ke ladang untuk tanam.

Dilihat curah hujan yang turun beberapa ini sudah mencukupi untuk kebutuhan tanam, semua jenis tanaman, baik padi, kacang, kedelai, jagung

dan ubi kayu.

Dinas juga terus melakukan monitoring pertumbuhan tanaman dan menemukan tanaman yang terlanjur tumbuh mengalami kekeringan dengan intensitas ringan sampai berat namun dengan hujan beberapa hari ini semoga pertanaman pulih kembali dan bisa panen. "Yang pasti musim panen bakal mundur, yang biasanya bulan Februari diperkirakan panen bulan Maret," tambahnya.

(Ewi)

HMK-IPW Gelar Natal

PENGASIH (KR) - Rektor IKIP PGRI Wates (IPW) Dr Sumpana MPd mengajak para mahasiswa kristiani secara khusus untuk bersyukur karena perayaan Natal tahun ini bisa terlaksana karena kerja sama yang baik. Ini bisa bermakna untuk menjalin persatuan dan kesatuan serta kebersamaan antar umat beragama terutama dalam menghadapi pesta demokrasi dengan tetap menjaga martabat dan budayanya.

Rektor berharap perayaan Natal tahun ini dapat menjadi momentum kita untuk refleksi, mawas diri dan meningkatkan belajar dan aktivitas kuliahnya agar menjadi mahasiswa yang berkarakter, cerdas, bermartabat dan berbudaya serta bersinergi. "Kita juga mengingatkan bahwa minggu depan sudah akan menjalani ujian akhir semester, agar mempersiapkan diri dengan baik dan benar supaya dapat berhasil dengan baik," ujarnya pada acara Natalan yang diadakan Himpunan Mahasiswa Kristiani (HMK) IPW, di aula kampus setempat, Sabtu (6/1).

Ketua Panitia Natal Digresia Lintang Kharisma Ningtyas menyampaikan rasa

syukur dan terima kasih kepada Rektor yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan acara natalan di Aula Kampus IKIP PGRI Wates. Acara natalan ini dikemas secara sederhana oleh HMK IPW dengan pujian dan tari-tarian. Natalan tersebut dihadiri oleh Rektor, Warek, Dekan dan beberapa dosen serta mahasiswa kristiani IKIP PGRI Wates, bertemakan "Kemuliaan Bagi Allah dan Damai Sejahtera di Bumi " (Lukas 2:14) dengan Sub Tema ; "Menjadi manusia cerdas, tangguh, missioner, dialogis dan ekologis untuk memuliakan Allah".

Di hadapan para peserta Natalan Romo Dr Aloys Budi Purnomo Pr dari Gereja Katolik Paroki Wates, mengatakan Kemuliaan Allah dan damai sejahtera di bumi ini bukan hal yang abstrak tapi bisa dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari lewat hal-hal yang sederhana. "Di civitas akademika IKIP PGRI Wates ini yang menyiapkan generasi muda bangsa calon pendidik-pendidik masa depan dan dilaksanakan dengan bermartabat dan berbudaya ini sangat istimewa," ucapnya.

(Wid)



KR-Widiastuti

Haedar Nashir dalam Hari Syiar Bermuhammadiyah.

WATES (KR) - Muhammadiyah adalah organisasi nonpartisan dan itu dipahami oleh rakyat Indonesia dan berbagai pihak. Tetap menjaga kepribadian dan khittahnya, tidak terlibat dalam dukung mendukung apalagi partisan. Juga tetap menjaga nilai-nilai dalam berbangsa bernegara termasuk pemilu.

Hal itu ditegaskan Prof Dr KH Haedar Nashir MSI Ketua Umum PP Muhammadiyah Periode 2022-2027 kepada wartawan usai Hari

Syiar Bermuhammadiyah (HSB) di Masjid Agung Kulonprogo, Minggu (7/1). HSB yang dihadiri ribuan warga Muhammadiyah ini bertemakan "Darul Ahdi Wa Syahadah, Hadiah Muhammadiyah untuk Bangsa Indonesia".

"Maka kami mengharapkan selain Muhammadiyah, institusi-institusi negara juga harus nonpartisan, agar negara terawat milik semua dan siapapun yang kalah atau menang akan fair, akan dengan ksatria mener-

WARGA DIMINTA WASPADA
Cuaca Ekstrem, Berpotensi Terjadi Bencana

WONOSARI (KR) Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono meminta warga yang tinggal di wilayah rawan bencana longsor dan angin kencang mewaspadaai meningkatnya intensitas curah hujan dalam beberapa hari terakhir. Selama awal penghujan ini bencana angin sudah terjadi di ratusan titik begitu juga pohon tumbang. "Kewaspadaan agar dilakukan agar terhindar dari bencana alam," katanya, Minggu (7/1).

Terjadinya bencana alam baik banjir, longsor dan angin kencang ini akibat terjadinya cuaca ekstrem pada awal penghujan. BPBD mencatat hujan deras dalam durasi lama banyak terjadi di zona utara dan tengah menimbulkan bencana dari catatan sementara korban rumah rusak terdampak angin sudah terjadi hampir 200 titik. Selain kawasan permukiman pohon tumbang juga menimbulkan kemacetan arus lalu-lintas, merusak rumah hunian juga fasilitas

umum. Saat ini kewaspadaan perlu ditingkatkan karena warga yang bermukim sekitar bukit berpotensi menimbulkan longsor. "Awal penghujan ini longsor belum terjadi dan kita berharap tidak ada," ujarnya.

Terkait denganantisipasi terjadinya bencana alam BPBD telah berkoordinasi dengan kapanewon hingga kalurahan, beberapa wilayah berpotensi kerawanan bencana di musim penghujan sudah diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan.

Selain itu upaya pemantauan terus dilakukan karena potensi cuaca ekstrem pada awal penghujan masih akan terjadi. Untuk perkembangan cuaca akan terus berkoordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Merilis dari BMKG DIY bahwa sepekan ke depan ini terjadi cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana. "Karena itu warga yang bermukim di daerah rawan bencana agar meningkatkan kewaspadaan," ujarnya.

(Bmp)

3 Paguyuban Karawitan Terima Hibah Gamelan



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul serahkan bantuan hibah gamelan.

WONOSARI (KR) - Akhir tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menyerahkan bantuan hibah gamelan kepada 3 kelompok masyarakat diserahkan langsung oleh Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta.

Ketiga paket gamelan tersebut lengkap nada pelog dan slendro kepada Paguyuban Karawitan Ngudi Laras, Blekonang Tepus, kelompok kesenian Gereja Kristen Jawa (GKJ) Watusigar Ngawen

dan Paguyuban Kesenian Karawitan Marsudi Budoyo, Pringombo A, Rongkop. "Bantuan gamelan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan bakat masyarakat untuk mengeksplorasi dan mengembangkan seni karawitan," kata Bupati H Sunaryanta, kemarin.

Dengan bantuan gamelan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hibah gamelan ini tidak mudah ka-

rena harus menunggu disesuaikan anggaran yang ada. Karena itu pihaknya menyambut baik masih ada muda mudi yang mau berkecimpung, belajar gamelan dan menjadi salah satu upaya penguatan karakter daerah.

Kepala Kundha Kabudayan Gunungkidul, Choirul Agus Mantara menambahkan, hibah gamelan tersebut bersumber dari dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Tahun ini hanya tiga kelompok yang mendapatkan bantuan. Untuk satu set gamelan yang dihibahkan senilai Rp.161 juta, karena harganya mahal pihaknya berharap dapat dijaga dan dimanfaatkan dengan baik. "Antusias masyarakat untuk belajar gamelan ternyata tinggi dan kami berharap akan bermunculan seniman dan seniwati di Gunungkidul," ujarnya.

(Bmp)

1.227 DPTB DITETAPKAN

Masyarakat Agar Urus Pindah Memilih Sebelum H-30

WATES (KR) - Rekapitulasi Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) untuk periode Desember tahun 2023 ditetapkan KPU Kabupaten Kulonprogo, di Rumah Pintar Pemilu KPU, Sabtu (6/1). Jumlah DPTb untuk Pemilih Pindah Masuk sebanyak 1.227 yang tersebar di 86 Desa/Kelurahan yang terdiri dari 510 laki-laki dan 717 perempuan.

Sedangkan jumlah Pemilih Pindah Keluar sebanyak 733 yang tersebar di 87 Desa/Kelurahan yang terdiri dari 277 laki-laki dan 456 perempuan. Data ini merupakan data akumulasi dari DPTb dari bulan-bulan sebelumnya.

Dikatakan Ria Harlinawati selaku Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi menegaskan bahwa KPU Kabupaten Kulonprogo dan jajarannya selama ini telah melaksanakan sosialisasi dan layanan pindah memilih secara maksi-

mal, termasuk dengan membuka layanan pindah memilih di kampus-kampus.

"Kami mengingatkan bahwa mengurus pindah memilih ada batas waktunya, sehingga silakan segera diurus sebelum H-30 atau sebelum 15 Januari 2024," ujar Ria.

Ada beberapa alasan yang dapat digunakan untuk pindah memilih yakni bertugas di tempat lain, menjalani rawat inap/mendampingi pasien rawat inap, tertimpa bencana, men-



KR-Widiastuti

Ria Harlinawati (kiri) bersama Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana.

jadi tahanan rutan atau lapas/menjadi terpidana, penyandang disabilitas yang dirawat di panti sosial atau panti rehabilitasi, menjalani rehabilitasi narkoba, bekerja di luar domisili, menjalani tugas belajar/menempuh pendidikan menengah atau tinggi, dan pindah domisili.

"Setelah H-30 kami akan

tetap melayani pindah memilih hingga H-7 namun hanya untuk 4 alasan yakni bertugas di tempat lain saat pemungutan suara, menjalani rawat inap, tertimpa bencana, menjadi tahanan rutan atau lapas, hal ini sesuai dengan Putusan MK Nomor Nomor 20/PUU-XVII/2019," imbuhnya.

(Wid)

JAGA KEPERIBADIAN DAN KHITTAH

Muhammadiyah Organisasi Nonpartisan

imanya. Maka kuncinya pertanggungjawaban moral kebangsaan dan konstitusional dari seluruh elite dan penyelenggara negara," kata Haedar sembari mengajak agar berpemilu dan berkontestasi jurdil tapi bermartabat atau beretika luhur, agar tidak menabrak konstitusi, dasar negara atau nilai-nilai dasar negara.

Haedar juga mengingatkan warga Muhammadiyah untuk terus mencerahkan akal budi/pemikiran dan tindakan warga bangsa dan umat Islam agar mereka menjadi insan-insan yang akidahnya baik, beribadah yang utama, tapi juga bermuamalah/berhubungan dan membangun masyarakat dan negara dengan seoptimal mungkin sebagai panggilan warga Muhammadiyah.

Artinya, Muhammadiyah menghidupkan paham Islam Berkemajuan untuk menanamkan Islam yang

baik, Islam yang benar, Islam yang damai tetapi juga Islam yang memajukan.

Ditambahkan Haedar, Muhammadiyah merupakan organisasi di Indonesia yang mendeklarasikan sebuah konsep besar dan bersistem yakni Indonesia dasarnya Pancasila, dan Pancasila merupakan kesepakatan seluruh komponen bangsa yang tidak boleh diubah kembali.

"Pancasila bukan hanya menjadi dogma, menjadi dasar negara formal tetapi harus hidup menjadi jiwa, alam pikiran, dan orientasi tindakan oleh seluruh warga bangsa dan elit bangsa. Tidak boleh lagi ada paham-paham lain di luar Pancasila untuk membangun bangsa ini. Entah itu paham agama yang bertentangan dengan Pancasila, paham ideologi termasuk komunisme, paham sekuler, maupun paham lain," tandasnya.

(Wid)

7 PRIORITAS PEMBANGUNAN 2024

Disiapkan Anggaran Rp 2,052 Triliun

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkihdul mencanangkan tujuh prioritas pembangunan pada tahun 2024. Prioritas program tersebut sudah dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan anggaran sebesar Rp 2.052.403.000.236. Ada program tersebut meliputi, peningkatan ekonomi, penurunan angka kemiskinan, kemiskinan ekstrem, penanganan stunt-ing, ketahanan pangan, pe-

ningkatan kualitas SDM, infrastruktur, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana, ketenteraman dan ketertiban serta reformasi birokrasi. Demikian dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Gunungkidul Sri Suhartanta SIP Msi, Minggu (7/1).

Secara terinci sumber dana pembangunan tahun 2024 dari Dana Keistimewaan Rp 60.367.206.000,- Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 1.005.539.030.935,- Dana Alokasi Khusus (DAK)



KR-Endar Widodo

Sri Suhartanta SIP MSI

Non Fisik	Rp 332.637.092.000,-
DAK Fisik	Rp 74.483. 840.095,-

PENJABAT BUPATI TINJAU KORBAN BENCANA LONGSOR

Minimalisasi Risiko Bencana dengan Antisipasi Dini

SAMIGALUH (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti berharap langkah antisipasi dalam meminimalisir terjadinya bencana tanah longsor di tingkatan. Salah satu mitigasi kebencanaan adalah mengedukasi masyarakat, khususnya yang tinggal di lokasi rawan bencana longsor.

"Harapan kita, tim bisa melakukan investigasi sejauh mana lokasi-lokasi rawan longsor lainnya supaya dimitigasi, dalam artian kita mengedukasi masyarakat. Mereka bisa tinggal jika kondisi aman. Kalau kondisi membahayakan, bisa mengungsi ke tempat yang aman," kata Ni Made usai meninjau lokasi bencana alam tanah longsor di Clumprit, Gerbosari, kemarin.



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made (kanan) 'blusukan' meninjau warga Samigaluh korban bencana tanah longsor.

Selain ke lokasi longsor Samigaluh, peninjauan juga dilakukan di Nanggulan, ada beberapa rumah warga tertimpa pohon tumbang akibat hujan deras disertai angin kencang.

Dalam kunjungannya, Pj Bupati Ni Made meninjau proses pembersihan material longsor yang dilakukan warga bersama relawan,

Kepolisian, TNI dan lainnya.

Khusus tanah longsor di Clumprit, Ni Made mengungkapkan, bencana terjadi kemungkinan akibat usia bangket bagian atas dan bawah tidak sama serta drainase bangket yang sudah tidak kuat menampung air akibat hujan deras.

"Bangket dibangun dua

tahap. Paling awal bangket bagian bawah dibawah sementara bagian atas dibangun sekitar tahun 2018. Nah yang di bawah kan terlihat sudah ada rongga-rongga, itu kan sebenarnya berbahaya," tegasnya.

Selain meninjau langsung kondisi lokasi, Pj Bupati Ni Made juga menyerahkan bantuan kepada warga terdampak bencana tersebut. Akibat bencana tanah longsor, tujuh kepala keluarga harus mengungsi.

"Warga yang terdampak longsor Padukuhan Clumprit, Kalurahan Gerbosari, Kapanewon Samigaluh sebanyak tujuh KK. Dari tujuh KK terdapat 17 jiwa, dua di antaranya balita yang mengungsi di Kantor Kapanewon Samigaluh," jelas Panewu Anom Samigaluh, Christina Esti Winarni.

(Rul)